

# Kepemimpinan Inventif dalam Mengelola Program Unggulan Sekolah Islam pada Era Digital di SMPIT TQ Ulil Albab Karanganyar

Irwan Saputra<sup>1✉</sup>, Thitha Meista Mulya Kusuma<sup>2</sup>, Harun Joko Prayitno<sup>3</sup>, Indri Chairunissa<sup>4</sup>  
(1,2,3,4) Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉ Corresponding author  
[Q100230021@student.ums.ac.id]

## Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Di era digital ini, institusi pendidikan diharapkan mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dalam menghadapi tantangan global. Salah satu tuntutan utama adalah kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran serta mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti pemecahan masalah, kolaborasi, dan literasi digital. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan, khususnya sekolah Islam, untuk tetap relevan dan kompetitif. Penelitian ini mengkaji peran kepemimpinan inventif dalam mengelola program unggulan di Sekolah Islam pada era digital, dengan studi kasus di SMPIT TQ Ulil Albab, Karanganyar yang hasilnya dapat digunakan sebagai referensi bagi sekolah lain yang ingin melaksanakan program yang sama. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan inventif di era digital tidak hanya mendorong integrasi teknologi dalam pembelajaran tetapi juga meningkatkan keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kolaborasi, dan literasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin yang inventif mampu mengembangkan visi yang jelas, memanfaatkan teknologi untuk inovasi kurikulum, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas dan partisipasi aktif siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kepemimpinan inventif memiliki peran krusial dalam memastikan sekolah tetap relevan dan kompetitif di era digital.

**Kata Kunci:** *kepemimpinan inventif, program unggulan, Sekolah Islam, era digital, literasi digital.*

## Abstract

The rapid development of digital technology has had a significant impact on various aspects of life, including education. In this digital era, educational institutions are expected to be able to adapt to the demands of the times to produce competent human resources to face global challenges. One of the main demands is integrating technology into the learning process and encouraging the development of 21st-century skills, such as problem solving, collaboration, and digital literacy. This is both a challenge and an opportunity for educational institutions, especially Islamic schools, to remain relevant and competitive. This research examines the role of inventive leadership in managing excellent programs in Islamic schools in the digital era, with a case study at SMPIT TQ Ulil Albab, Karanganyar, the results of which can be used as a reference for other schools that want to implement the same program. Using a qualitative approach with a case study method, this research found that inventive leadership in the digital era encourages technology integration in learning and enhances 21st-century skills such as problem solving, collaboration, and digital literacy. The results show that inventive leaders can develop a clear vision, utilize technology for curriculum innovation, and create a learning environment that supports students' creativity and active participation. This study concludes that inventive leadership is crucial in ensuring that schools remain relevant and competitive in the digital age.

**Keywords:** *inventive leadership, flagship programs, Islamic schools, digital era, digital literacy*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengalami percepatan yang luar biasa, membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Inovasi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita bekerja, belajar, dan berinteraksi. Internet berkecepatan tinggi, perangkat mobile, dan aplikasi berbasis cloud telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, memungkinkan akses informasi dan komunikasi yang hampir tanpa batas. Teknologi digital juga telah merevolusi sektor pendidikan dengan memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel, serta memfasilitasi kolaborasi global melalui platform daring. Kemajuan ini tidak hanya mempengaruhi cara informasi disampaikan tetapi juga memperkaya pengalaman belajar, memungkinkan personalisasi pendidikan yang lebih efektif. Namun, perkembangan pesat ini juga menuntut adaptasi yang cepat dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, untuk memanfaatkan peluang yang ada sekaligus mengatasi tantangan yang muncul di era digital. Hal ini sesuai hasil penelitian yang menyatakan bahwa kepemimpinan adaptif dalam dunia pendidikan di era generasi milenial dihadapkan pada berbagai tantangan, mulai dari resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, kebutuhan pelatihan, hingga ekspektasi tinggi dari masyarakat (Sartini, et al., 2023).

Sekolah islam menghadapi berbagai tantangan dan peluang seiring dengan perkembangan teknologi digital yang pesat. Tantangan utama meliputi kebutuhan untuk memperbarui infrastruktur teknologi agar dapat mendukung pembelajaran digital, serta peningkatan keterampilan digital baik untuk siswa maupun guru. Selain itu, sekolah juga harus mengatasi masalah kesenjangan digital, di mana tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan internet. Di sisi lain, era digital juga membuka banyak peluang bagi SMP untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, seperti e-learning, penggunaan multimedia, dan aplikasi pembelajaran berbasis game. Selain itu, akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas dan beragam dapat memperkaya kurikulum dan memperluas wawasan siswa. Dengan kepemimpinan yang inovatif dan strategi yang tepat, SMP dapat memanfaatkan peluang ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Era digitalisasi adalah upaya nyata yang akan dihadapi oleh lembaga pendidikan saat ini yang ditandai dengan kemajuan teknologi di sisi tuntutan perkembangan kualitas yang telah berlangsung, sehingga pencapaian perubahan sosial dan budaya di komunitas sekolah menjadi signifikan. Manajemen pendidikan berbasis digitalisasi adalah upaya penting yang harus didorong sebagai kekuatan masa depan lembaga dan kualitas sumber daya manusia yang memadai" (Mulia et al., 2023).

Dalam menghadapi perubahan yang dipicu oleh perkembangan teknologi digital, kepemimpinan yang inovatif menjadi kunci bagi Sekolah islam untuk beradaptasi dan berkembang. Kepemimpinan yang inovatif mampu menginspirasi dan mendorong seluruh elemen sekolah untuk berpikir kreatif dan berani mencoba pendekatan baru dalam proses belajar mengajar. Pemimpin yang inovatif tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kolaborasi, dan literasi digital. Mereka proaktif dalam mencari dan mengimplementasikan teknologi baru, serta mendukung guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif. Kepemimpinan semacam ini juga penting dalam menciptakan budaya sekolah yang terbuka terhadap perubahan dan terus belajar, sehingga sekolah dapat terus berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, kepemimpinan inovatif memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa sekolah tidak hanya bertahan, tetapi juga unggul di era digital. Kepemimpinan sekolah mengidentifikasi dan memvalidasi jalur di mana kepemimpinan berdampak pada proses pengajaran dan pembelajaran kunci di sekolah. Selain itu, ditemukan bahwa penggunaan teknologi digital memberikan tantangan baru dalam dunia pendidikan saat ini. Inovasi sangat diperlukan terutama bagi kepala sekolah sebagai pemimpin di sektor sekolah untuk mewujudkan berbagai aspirasi pendidikan bangsa. Model kepemimpinan yang paling relevan dengan masalah pendidikan adalah kepemimpinan dengan pendekatan humanis untuk membuat program inovasi teknologi dengan kurikulum pembelajaran mandiri. (Werdiningsih et al., 2019).

Kepemimpinan inventif di Sekolah Islam sangat penting karena menghadirkan pendekatan yang kreatif dan inventif dalam mengelola tantangan pendidikan di era digital. Model kepemimpinan di Madrasah Ibtidaiyah pada era digital memiliki karakter yang cukup sesuai dengan kebutuhan dalam konteks globalisasi. Karakteristik kepemimpinan yang dimiliki adalah transformasional, manajerial, kolaboratif, demokratis, partisipatif, menjunjung tinggi moral dan nilai-nilai agama. Kepemimpinan juga terbuka terhadap berbagai perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga sekolah memimpin sekolah sesuai dengan konteks kebutuhan era global dan teknologi digital. (Thohri, 2022).

Pemimpin inventif mampu mengidentifikasi peluang dari perubahan teknologi dan menerapkannya untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Mereka mendorong inovasi kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masa depan, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan kritis dan kreatif siswa. Selain itu, kepemimpinan inventif dapat menginspirasi guru dan staf untuk terus belajar dan berinovasi, sehingga menghasilkan budaya sekolah yang dinamis dan progresif. Dengan demikian, kepemimpinan semacam ini tidak hanya membantu siswa dan guru beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, tetapi juga memastikan bahwa SMP tetap kompetitif dan mampu memberikan pendidikan berkualitas tinggi di tengah perkembangan teknologi yang pesat.

Program unggulan sekolah yang mendukung kompetisi di era digital dirancang untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi. Program ini mencakup berbagai inisiatif seperti pengenalan coding dan pemrograman sejak dini, pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang memanfaatkan teknologi digital, serta kelas-kelas digital yang menggunakan platform e-learning interaktif. Selain itu, program STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk mengembangkan keterampilan analitis dan teknis siswa. Sekolah juga menawarkan pelatihan literasi digital untuk memastikan siswa mahir dalam menggunakan alat dan aplikasi digital. Kompetisi internal dan eksternal dalam bidang teknologi, seperti lomba robotik, hackathon, dan olimpiade sains digital, juga menjadi bagian penting dari program unggulan ini. Dengan demikian, program unggulan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis siswa tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk bersaing di dunia yang semakin digital.

Kepemimpinan inventif di SMPIT TQ Ulil Albab harus mendorong penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pengajaran, mengembangkan kurikulum yang relevan dengan perkembangan teknologi, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan. Pemimpin yang inventif juga perlu memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional bagi staf dan guru untuk meningkatkan keterampilan dalam mengadopsi teknologi terbaru.

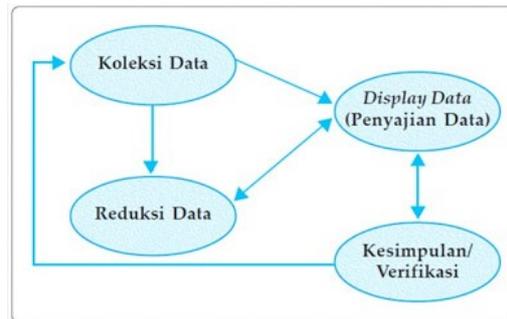
Selain itu, kepemimpinan inventif di SMPIT TQ Ulil Albab juga harus mengembangkan visi yang jelas tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memperkuat nilai-nilai keislaman, mengembangkan karakter siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Hal ini termasuk memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran agama dan moral, membangun komunitas yang inklusif, serta memberdayakan siswa untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dalam masyarakat.

Dengan menerapkan kepemimpinan inventif, SMPIT TQ Ulil Albab dapat memastikan bahwa mereka tetap relevan dan kompetitif di era digital saat ini. Lebih dari sekadar mengadopsi teknologi, kepemimpinan inventif akan memastikan bahwa sekolah ini benar-benar berada di garis depan dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan yang semakin terhubung dan global.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan inventif di SMPIT TQ Ulil Albab dan implementasi program unggulan dalam konteks era digital. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang kompleks dalam kehidupan nyata. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan kepada 4 guru/tenaga pendidik yang dianggap paling mengetahui tentang masalah penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Menurut Milles dan Huberman yang dikutip dalam (Sutopo, 2002). Terdapat tiga komponen utama dalam analisis data yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.



Gambar 1. Analisis Data Kualitatif (Miles & Huberman, 1992)

Dari gambar 1 diatas dijelaskan bahwa peneliti melakukan pengumpulan data. Selanjutnya data yang diperoleh dipilih dan mengambil hal penting sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah data dipilih, peneliti akan mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan rumusan masalah. Langkah terakhir pada analisis data adalah penarikan kesimpulan, yaitu peneliti menguraikan simpulan dari data yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kepemimpinan Inventif di Era Digital

Kepemimpinan inventif di era digital merupakan elemen krusial dalam mengarahkan institusi pendidikan, khususnya Sekolah Islam, untuk beradaptasi dan unggul dalam lingkungan yang terus berubah. Pemimpin inventif mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk inovasi, tidak hanya dalam proses pembelajaran tetapi juga dalam manajemen sekolah. Mereka mengembangkan visi yang berfokus pada integrasi teknologi, mendorong penggunaan perangkat digital dalam kegiatan belajar mengajar, serta menciptakan ekosistem yang mendukung kreativitas dan kolaborasi. Kepemimpinan semacam ini juga melibatkan pengambilan keputusan berbasis data, memanfaatkan analitik untuk meningkatkan efektivitas program dan strategi pendidikan. Selain itu, pemimpin yang inventif selalu terbuka terhadap perubahan dan pembelajaran terus-menerus, membina budaya sekolah yang siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital. Dengan demikian pemimpin yang inventif memiliki karakteristik sebagai berikut : visioner, terbuka, berani berbeda, inovatif, kreatif, adaptif, problem solving yang baik, mengabil risiko yang terukur, kolaboratif, partisipatif dan keterbukaan terhadap teknologi.

Pentingnya kepemimpinan inventif di Sekolah Islam sangatlah besar karena memainkan peran kunci dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital saat ini. Kepemimpinan inventif tidak hanya mencakup kemampuan untuk memimpin, tetapi juga untuk menginspirasi, mendorong, dan mengarahkan inovasi dalam pendidikan. Pemimpin yang inventif dapat memimpin perubahan yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan proses belajar mengajar, serta mempersiapkan siswa untuk masa depan yang semakin terhubung dengan teknologi. Mereka tidak hanya menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen dan pengujian ide-ide baru, tetapi juga menggali dukungan dari seluruh komunitas sekolah untuk terlibat aktif dalam upaya inovasi. Dengan demikian, kepemimpinan inventif di SMP tidak hanya memastikan bahwa sekolah tetap relevan dalam menghadapi perkembangan teknologi, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan potensi penuh dari alat-alat dan sumber daya baru yang tersedia.

Kepemimpinan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi adalah kunci untuk mengelola institusi pendidikan secara efektif di era digital ini. Pemimpin yang inventif tidak hanya mengakui pentingnya teknologi dalam transformasi pendidikan, tetapi juga mampu memahami dan merespons perubahan dengan cepat dan efisien. Mereka membawa visi yang jelas tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan pengajaran di

sekolah. Pemimpin inventif mendorong implementasi teknologi baru dalam kurikulum, mengintegrasikan platform digital dalam proses belajar, dan memastikan bahwa seluruh staf dan siswa mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi tersebut.

Selain itu, pemimpin yang inventif juga mampu mengidentifikasi peluang-peluang baru yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi administrasi sekolah, komunikasi dengan orang tua, dan memperluas akses terhadap sumber daya pendidikan. Mereka tidak hanya memimpin dengan memberikan arahan dan strategi, tetapi juga terlibat langsung dalam merancang solusi-solusi kreatif untuk menyelesaikan masalah dan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi.

Dengan demikian, kepemimpinan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi bukan hanya merupakan kebutuhan, tetapi juga faktor kunci untuk keberhasilan sekolah dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital ini. Pemimpin yang inventif adalah motor penggerak perubahan yang positif dalam komunitas sekolah, menginspirasi dan memotivasi staf dan siswa untuk berinovasi dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Peningkatan kualitas Pendidikan

Kepemimpinan inventif berperan penting dalam pengembangan soft skills siswa di Sekolah Islam, terutama dalam konteks pendidikan di era digital. Pemimpin yang inventif tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembangunan soft skills untuk kesuksesan siswa di masa depan. Soft skills seperti kemampuan komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, kreativitas, dan kepemimpinan merupakan kebutuhan penting di dunia kerja yang semakin terhubung dan kompleks.

Pemimpin yang inventif mendorong pengembangan soft skills dengan mengintegrasikan aktivitas dan program yang berorientasi pada pengembangan keterampilan ini ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Mereka menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa didorong untuk berpartisipasi aktif, bekerja sama dalam tim, dan mengeksplorasi ide-ide baru melalui proyek-proyek kolaboratif. Selain itu, pemimpin yang inventif juga menawarkan kesempatan kepada siswa untuk mengambil inisiatif, mengembangkan ide-ide baru, dan belajar dari kegagalan, sehingga memperkuat kepercayaan diri dan kemandirian siswa.

Dengan memfasilitasi pengembangan soft skills ini, kepemimpinan inventif membantu siswa untuk tidak hanya siap secara akademis, tetapi juga siap secara profesional dan pribadi untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Mereka mempersiapkan siswa untuk menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks di masa depan dengan memberikan fondasi keterampilan yang kuat dan relevan dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, kepemimpinan inventif bukan hanya tentang memberikan arahan, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik siswa sehingga mereka dapat meraih potensi mereka secara maksimal.

### **Program Unggulan Sekolah Islam di Era Digital**

Program unggulan di Sekolah Islam merupakan inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan fokus pada bidang-bidang tertentu yang dianggap penting dalam konteks pendidikan modern. Program unggulan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan khusus yang diperlukan untuk berhasil di masa depan.

Salah satu contoh program unggulan yang sering ditemukan di SMP adalah program STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) yang menekankan pada penguasaan konsep ilmiah dan teknologi. Program ini melibatkan siswa dalam eksperimen laboratorium, pengembangan proyek teknologi, dan lomba-lomba ilmiah. Melalui program ini, siswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep ilmiah tetapi juga belajar menerapkan ilmu pengetahuan dalam konteks dunia nyata.

Selain program STEM, ada juga program unggulan dalam bidang seni dan olahraga. Program seni dapat mencakup seni visual, musik, tari, dan drama, yang memberikan siswa kesempatan untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan kreativitas mereka. Program olahraga dapat mencakup berbagai jenis olahraga seperti sepak bola, basket, bulu tangkis, dan lainnya, yang tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti kerjasama tim, kepemimpinan, dan sportivitas.

Program unggulan sering kali diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dan didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan. Hal ini membantu siswa untuk mengeksplorasi minat mereka dan memperdalam pengetahuan serta keterampilan mereka dalam bidang-bidang tertentu. Program unggulan juga dapat menarik perhatian orang tua dan masyarakat, memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas, serta membantu sekolah untuk membangun citra yang baik.

Secara keseluruhan, program unggulan di SMP tidak hanya memberikan peluang tambahan untuk pembelajaran, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan holistik siswa. Program-program ini berfungsi sebagai wahana untuk melahirkan generasi siswa yang siap menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi positif dalam masyarakat global yang semakin terhubung dan kompleks.

Integrasi teknologi dalam program unggulan di Sekolah Islam merupakan strategi penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia digital yang terus berkembang. Program unggulan yang mengintegrasikan teknologi tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan.

Salah satu cara integrasi teknologi dalam program unggulan adalah melalui pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang memanfaatkan teknologi digital sebagai alat untuk eksplorasi, kolaborasi, dan presentasi hasil karya. Misalnya, dalam program unggulan STEM, siswa dapat menggunakan perangkat lunak simulasi untuk eksperimen sains, atau menggunakan teknologi pencitraan untuk menganalisis data dalam proyek teknik.

Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran inventif, di mana siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka. Platform pembelajaran digital dan aplikasi mobile juga dapat digunakan untuk memperluas akses ke sumber daya pendidikan, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan memperdalam pengetahuan mereka dalam bidang-bidang tertentu.

Integrasi teknologi juga dapat memperkaya pengalaman pembelajaran siswa melalui penggunaan augmented reality (AR) atau virtual reality (VR) dalam eksplorasi ilmu pengetahuan atau sejarah seni. Teknologi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengalami konsep-konsep yang sulit dijelaskan dengan cara tradisional.

Selain memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, integrasi teknologi dalam program unggulan juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan digital yang kritis untuk masa depan, seperti literasi digital, pemecahan masalah teknologi, dan kreativitas digital. Dengan demikian, program unggulan yang mengintegrasikan teknologi tidak hanya meningkatkan daya saing siswa dalam hal prestasi akademik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan yang mampu menghadapi tantangan dunia digital yang semakin kompleks.

### **Implementasi Kepemimpinan Inventif dalam Program Unggulan di SMPIT TQ Ulil Albab Program Unggulan dan Kepemimpinan Inventif Kepala Sekolah**

SMPIT TQ Ulil Albab Karanganyar, sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengedepankan program unggulan Tahfidz, Bahasa, dan Leadership, memiliki potensi besar untuk bersaing di era digital saat ini. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kurikulum dan memfokuskan pada pengembangan keterampilan bahasa serta kepemimpinan, sekolah ini berusaha untuk tidak hanya mencetak siswa yang unggul dalam aspek akademis tetapi juga dalam karakter dan spiritualitas. Harapan ini sejalan dengan tuntutan zaman yang semakin mengedepankan keterampilan digital dan literasi yang baik.

Dalam mewujudkan visi tersebut, kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran krusial. Kepala sekolah diharapkan mampu membangun dan mengarahkan visi yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kemampuan literasi digital dan kepemimpinan. Visi ini harus mencakup pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran tanpa mengabaikan prinsip-prinsip agama. Dengan demikian, kepala sekolah dapat memastikan bahwa semua aspek pendidikan di SMPIT TQ Ulil Albab Karanganyar selaras dengan tujuan mencetak generasi yang cerdas secara spiritual dan intelektual.

Kepala sekolah melakukan berbagai langkah inovatif untuk memajukan sekolah di era digital. Salah satu langkah utama adalah integrasi teknologi dalam kurikulum, seperti penggunaan aplikasi belajar online dan media interaktif, yang memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar yang lebih luas dan relevan. Selain itu, pelatihan rutin bagi guru dalam penggunaan teknologi terbaru juga menjadi prioritas untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tetap up-to-date dan efektif. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi siswa dalam memanfaatkan teknologi sambil tetap menjaga nilai-nilai agama.

Lebih lanjut, kepala sekolah juga fokus pada pengembangan fasilitas digital dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Ini termasuk penyediaan laboratorium komputer, akses internet yang stabil, dan perangkat keras yang up-to-date. Kemitraan dengan industri dan komunitas juga menjadi strategi penting untuk mendapatkan dukungan tambahan dan memperluas peluang bagi siswa dan guru. Dengan mengadopsi pendekatan-pendekatan ini, SMPIT TQ Ulil Albab Karanganyar diharapkan dapat mempertahankan relevansi dan keunggulan di era digital, serta terus menjadi lembaga pendidikan yang berkarakter dan berintegritas.

### **Manajemen Tugas dengan Aplikasi untuk Mengoptimalkan Teknologi di Era Digital**

Kepala Sekolah SMPIT TQ Ulil Albab Karanganyar menerapkan metode inventif dalam manajemen sekolah untuk menghadapi tantangan era digital. Salah satu langkah inovatif yang diterapkan adalah penggunaan aplikasi khusus untuk pembagian dan pemantauan tugas bagi guru dan karyawan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, kepala sekolah dapat mengelola alokasi tugas secara lebih efisien, memantau kemajuan pekerjaan, dan memastikan bahwa semua tanggung jawab dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan standar yang ditetapkan.

Penggunaan aplikasi dalam manajemen tugas juga berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam lingkungan sekolah. Setiap tugas yang diberikan kepada guru dan karyawan tercatat dengan jelas dalam sistem, memudahkan kepala sekolah untuk melacak status penyelesaian dan memberikan umpan balik yang diperlukan. Dengan cara ini, kepala sekolah dapat mengidentifikasi potensi masalah atau hambatan lebih awal dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menjaga kelancaran operasional sekolah.

Selain itu, metode ini juga mendukung peningkatan komunikasi dan koordinasi antara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Aplikasi memungkinkan pertukaran informasi yang cepat dan terorganisir, serta menyediakan platform bagi guru dan karyawan untuk bertanya atau mengklarifikasi instruksi. Hal ini mengurangi risiko kesalahan komunikasi dan meningkatkan kerja sama dalam pencapaian tujuan bersama, termasuk pelaksanaan program unggulan sekolah.

Penerapan teknologi dalam manajemen tugas diharapkan dapat membawa kemajuan signifikan bagi SMPIT TQ Ulil Albab Karanganyar, terutama dalam konteks era digital yang serba cepat. Dengan metode ini, sekolah dapat lebih adaptif terhadap perubahan dan tuntutan zaman, serta memastikan bahwa setiap langkah dalam pelaksanaan program unggulan berjalan dengan optimal. Inovasi dalam manajemen ini juga mencerminkan komitmen kepala sekolah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang efisien dan berorientasi pada hasil.

### **Dampak Positif Penggunaan Aplikasi terhadap Program Unggulan Sekolah**

Penggunaan aplikasi sebagai metode kepemimpinan inventif di SMPIT TQ Ulil Albab Karanganyar telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pencapaian program unggulan seperti Tahfidz, Bahasa, dan Leadership. Aplikasi ini memungkinkan kepala sekolah dan staf untuk mengelola dan memantau pelaksanaan program dengan lebih efisien. Melalui sistem yang terintegrasi, setiap aspek dari program unggulan dapat dikelola dengan transparansi dan akurasi, memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan aplikasi, sekolah dapat menetapkan indikator kinerja yang jelas dan terukur untuk masing-masing program unggulan. Indikator ini membantu dalam memantau kemajuan dan menilai hasil yang dicapai secara berkala. Sebagai contoh, dalam program Tahfidz, aplikasi memungkinkan pelacakan kemajuan hafalan siswa, sedangkan dalam program Bahasa, aplikasi dapat digunakan untuk mengevaluasi perkembangan keterampilan bahasa siswa. Untuk program Leadership, aplikasi mendukung penilaian kemampuan kepemimpinan dan pelaksanaan proyek yang berkaitan dengan kepemimpinan.

Hasil dari penerapan metode ini menunjukkan bahwa program-program unggulan di SMPIT TQ Ulil Albab Karanganyar mencapai ketercapaian antara 80 hingga 95%. Angka ini mencerminkan efektivitas aplikasi dalam membantu sekolah mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan tingkat ketercapaian yang tinggi, sekolah dapat memastikan bahwa semua komponen program unggulan diterapkan secara konsisten dan berkualitas, serta memberikan hasil yang sesuai dengan harapan.

Dampak positif dari penggunaan aplikasi ini juga mencakup peningkatan motivasi dan keterlibatan seluruh pihak dalam pelaksanaan program. Guru dan karyawan merasa lebih terorganisir dan termotivasi untuk mencapai target karena adanya alat yang mendukung pengelolaan tugas dan pelaporan kemajuan. Selain itu, siswa mendapatkan manfaat dari peningkatan efektivitas program unggulan yang mereka ikuti, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian hasil yang lebih baik dalam pendidikan mereka.

## SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan inventif sangat penting dalam mengelola program unggulan di Sekolah Islam pada era digital. Kepemimpinan yang inventif memungkinkan sekolah untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pemimpin yang inventif mampu mengembangkan visi yang jelas tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan, mendorong inovasi dalam kurikulum, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas serta partisipasi aktif siswa. Selain itu, kepemimpinan inventif juga berperan dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kolaborasi, dan literasi digital, yang sangat dibutuhkan di era digital saat ini. Dengan demikian, kepemimpinan inventif memastikan bahwa Sekolah Islam tetap relevan dan kompetitif, serta mampu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan terhubung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C. (2012). *Leading in the Digital Age*. *Harvard Business Review*.
- Arifyanto, A. F., Salim, U., Sudjatno, & Rofiaty. (2021). Strategic Entrepreneurship: Integrating Entrepreneurial and Strategic Management Perspectives, a Case Study at Pesantren Tebuireng Jombang, East Java. *KnE Social Sciences*, 2021, 570–582. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i7.9351>
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. SAGE Publications.
- Bryman, A. (2015). *Social research methods* (5th ed.). Oxford University Press.
- Fullan, M. (2007). *The new meaning of educational change* (4th ed.). Teachers College Press.
- Gonzales, A., Bernal, H., Reyes, J., Reyes, J. R., & Ortega Tan, M. M. (2018). Technology Initiatives: A Shared Leadership of Digital Natives and Digital Immigrants. *Herpetologica*, 74(3), 295–302.
- Heifetz, R. A., Grashow, A., & Linsky, M. (2009). *The practice of adaptive leadership: Tools and tactics for changing your organization and the world*. Harvard Business Press.
- Khoiriyah, S., Faizin, M., Asror, M., & Kusaeri, K. (2023). Research Trends in School Excellent Model (SEM): The Future Insights for Islamic Education Assessment. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 15(2), 1183–1198. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i2.3396>
- Kholis, N. (2022). Data-informed Teacher Training in Islamic Schools to Impact Effective Professional Development. *Islamic Studies Journal for Social Transformation*, 6(2), 241–254. <https://doi.org/10.28918/isjset.v6i2.6074>
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2005). Transformational Leadership. In B. Davies (Ed.), *The essentials of school leadership* (hlm. 43–57). SAGE Publications.
- Mulia, E., Ilmi, D., Simbolon, A. M. Y., Yanti, I., & Sumarni, W. (2023). Management of Education and Education Personnel in Aligning the Digital Era with Islamic Values. *GIC Proceeding*, 1, 178–187. <https://doi.org/10.57096/gicp.v1i1.23>
- Mu'id, A. (2020). Islamic Education Management in the Digital Era. *International Journal of Management in Education*, 1(1), 1–17.

- Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and practice* (8th ed.). SAGE Publications.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson.
- Sartini, D., Dewi, D. M., & Haryanti, T. (2023). Tantangan Kepemimpinan Adaptif dalam Dunia Pendidikan di Era Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 173–182.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational culture and leadership* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Schlechty, P. C. (2011). *Leading for learning: How to transform schools into learning organizations*. Jossey-Bass.
- Sukriyatun, G., Handrianto, B., & Nur, M. A. (2023). The Impact of Competence on Digital Leadership Toward Curriculum Management and Teaching Performance of Islamic Lesson of SMP Teachers in Bogor. *International Journal of Asian Business and Management*, 4(3), 44–58.
- Sutopo, H. B. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. UNS Press.
- Thohri, M. (2022). Islamic School Leadership Model: The Challenge in Digital Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1435–1448. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1587>
- Werdiningsih, R., Yusron, A., Hafiz, M., & Rumfot, S. (2019). Islamic Education Leadership Management In Independent Learning Educational Curriculum Quality: Challenge Analysis And Solutions. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 114–126. <https://doi.org/10.28944/attarbiyat.v2i2.215>
- Zulkhairi, Z., Rosadi, E., & Mesiono, M. (2021). Implementasi Micro Digital Leading Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe. *International Journal of Education Management and Sociology*, 1(1), 1–10.